

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan jenis kesalahan penggunaan *ending* -았/었/였-(-at/eot/yeot-) oleh mahasiswa program studi Bahasa dan Kebudayaan Korea Universitas Gadjah Mada angkatan 2019. Metode kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, metode kualitatif digunakan dengan penjabaran kata-kata biasa, sedangkan metode kuantitatif digunakan dalam penghitungan persentase kesalahan secara sederhana. Berikutnya, teori yang digunakan adalah teori terkait *ending* -았/었/였-(-at/eot/yeot-) dan analisis kesalahan berbahasa. Teori terkait analisis kesalahan penggunaan *ending* menggunakan teori dari Jo, dkk. (2002) yang dibedakan menjadi tiga, yaitu kesalahan jenis penghilangan, substitusi, dan bentuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan jenis penghilangan, substitusi, maupun bentuk ditemukan dalam penelitian ini. Dari total 660 jawaban yang terkumpul, 65 jawaban di antaranya merupakan kesalahan jenis penghilangan, 10 jawaban merupakan jenis kesalahan substitusi, dan 29 jawaban merupakan jenis kesalahan bentuk sehingga jumlah keseluruhan jawaban salah adalah 104 jawaban, atau sekitar 15,75%. Apabila diurutkan, jenis kesalahan dengan frekuensi tertinggi berturut-turut adalah penghilangan > bentuk > substitusi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa orang Indonesia pemelajar bahasa Korea di tingkat menengah ke tingkat lanjutan dimungkinkan melakukan kesalahan penggunaan *ending* -았/었/였-(-at/eot/yeot-). Entah jenis kesalahan penghilangan, substitusi, maupun bentuk. Selain itu, kesalahan jenis apa pun dapat dilakukan oleh siapa pun, bahkan oleh pemelajar yang sudah berada di tingkat lanjutan.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, *ending* -at/eot/yeot-, orang Indonesia pemelajar bahasa Korea.

ABSTRACT

This research aims to analyze and describe the types of errors in using the ending -았/었/였- (-at/eot/yeot-) by students of the Korean Language and Culture study program at Gadjah Mada University class of 2019. Qualitative and quantitative methods were used in this research. Overall, qualitative methods are used with ordinary words, while quantitative methods are used in simple calculations of error percentages. Then, the theory used is the theory related to the ending -았/었/였- (-at/eot/yeot-) and language error analysis. The theory related to the analysis of ending errors uses the theory from Jo, et al. (2002) which is divided into three, namely errors of the type of deletion, substitution, and form.

The research results show that errors in the types of deletion, substitution, and form were found in this research. From the total 660 answers collected, 65 of them were deletion errors, 10 answers were substitution errors, and 29 answers were form errors. The total number of incorrect answers was 104 answers or around 15.75%. When sorted, the types of errors with the highest frequency are deletion > form > substitution.

From this research, it can be concluded that Indonesian learners of the Korean language at the intermediate to advanced level are likely to make errors in using the ending -았/었/였- (-at/eot/yeot-). Whether the type of error is deletion, substitution, or form. Moreover, any type of mistake can be made by anyone, even advanced learners.

Keywords: language errors, ending -at/eot/yeot-, Indonesian students of Korean language.

초록

본 연구는 2019 학번 가자마다 대학교 한국어문화학과 학생들이 어미 -았/였/였- 사용 오류 유형을 분석하고 기술하는 것을 목표로 한다. 본 연구에서는 질적 방법과 양적 방법을 사용한다. 전반적으로 일반 단어에는 정성적 방법이 사용되는 반면, 간단한 오류를 계산에는 정량적 방법이 사용된다. 다음으로 사용된 이론은 어미 -았/였/였-과 관련된 이론 및 언어 오류 분석이다. 결말 오류 분석과 관련된 이론은 조철현 외 (2002)의 이론을 사용하며 생략형, 대체형, 형태형 오류 세 가지로 구분한다.

연구 결과는 생략형, 대체형, 형태형 오류가 발견된 것으로 나타났다. 수집된 총 660 개 답변 중 생략형 오류가 65 개, 대체형 오류가 10 개, 형태형 오류가 29 개로 전체 오답 수는 104 개(약 15.75%)였다. 정렬하면 빈도가 가장 높은 오류 유형은 생략형 > 형태형 > 대체형 순이다.

본 연구를 통해 인도네시아인 한국어를 공부하는 중급~고급 학생들은 어미 -았/였/였-을 사용하는 데 오류를 할 가능성이 높다는 결론을 내릴 수 있다. 오류 유형이 생략형, 대체형, 또는 형태형인지 여부이다. 게다가, 어떤 종류의 오류도 누구나 할 수 있다. 심지어 상급생이라도 할 수 있다.

키워드: 언어 오류, 어미 -았/였/였-, 한국어를 공부하는 인도네시아